

**Financial System Analysis and Design of Tandan Buah Sawit (TBS)
at Koperasi Sumber Rezeki Kampung Rantau****Mhd Arief Hasan dan Rianto**Universitas Lancang Kuning

Article History*Received : August 2017**Accepted : September 2017**Published : October 2017***Keywords***cooperative, system,
TBS, finance***Abstract**

This study aims to analyze the financial system of Bunch Palm Fruit (TBS) in the Cooperative Source Rezeki Kampung Rantau Minas District Siak District. Basically Koperasi Sumber Rezeki is a cooperative that runs a community plantation business but now Sumber Rezeki Cooperative is progressing so that Sumber Rezeki Cooperative opens units such as savings and loan units and fertilizer sales unit. Management of the administrative system to date in the Cooperative Resources Rezeki still done manually with the number of cooperative management is very limited. This leads to slow performance of the cooperative and allows for the mistakes that are not desired by the manager of the cooperative. Therefore, the need for a new system more efficient in reducing the problem of this problem. The system developed is an application of savings and loan, recording, and calculation of the sale of FFB, and the sale of fertilizer. The design of this application is made for the purpose of facilitating the cooperative managers in monitoring the existing finances without having to examine every manual book written by its members.

**Analisa dan Perancangan Sistem Keuangan Tandan Buah Sawit (TBS)
pada Koperasi Sumber Rezeki Kampung Rantau****Kata Kunci***koperasi, sistem, TBS,
keuangan***Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa sistem keuangan Tandan Buah Sawit (TBS) yang ada di Koperasi Sumber Rezeki Kampung Rantau Kecamatan Minas Kabupaten Siak. Pada dasarnya Koperasi Sumber Rezeki merupakan koperasi yang menjalankan usaha perkebunan masyarakat tetapi saat ini Koperasi Sumber Rezeki mengalami kemajuan sehingga Koperasi Sumber Rezeki membuka unit-unit seperti unit simpan pinjam dan unit penjualan pupuk. Pengelolaan sistem administrasi di Koperasi Sumber Rezeki hingga saat ini masih dilakukan secara manual dengan jumlah pengurus koperasi yang sangat terbatas. Hal ini menimbulkan lambannya kinerja koperasi tersebut dan memungkinkan terjadinya kesalahan yang tidak diinginkan oleh pihak pengelola koperasi. Oleh karena itu diperlukan adanya sebuah sistem baru yang lebih efisien dalam mengurangi masalah ini. Sistem yang dikembangkan adalah sebuah aplikasi simpan pinjam, pencatatan, dan penghitungan hasil penjualan TBS, serta penjualan pupuk. Perancangan aplikasi ini dibuat untuk tujuan memudahkan para pengurus koperasi dalam memantau keuangan yang ada tanpa harus memeriksa setiap buku manual yang dituliskan para anggotanya.

A. Pendahuluan

Kemajuan zaman semakin membuat para masyarakat sebagai pelaku usaha yang hidup di masa ini tidak lepas dengan yang namanya komputer, sebuah perangkat elektronik yang memudahkan sistem pekerjaan yang dilakoni oleh pelaku usaha ini, baik yang baru ada maupun yang sudah ada dari dahulunya. Disadari atau tidak semua pelaku usaha pasti menginginkan perkembangan yang lebih baik demi kelangsungan usaha yang mereka geluti.

Salah satu usaha yang kompeten saat ini adalah menjalankan koperasi, selain banyak membantu masyarakat dalam mendapatkan modal ataupun kebutuhan akan uang. Salah satunya adalah Koperasi Sumber Rezeki di Kampung Rantau Bertuah Kecamatan Minas Kabupaten Siak, dimana pada dasarnya Koperasi Sumber Rezeki merupakan koperasi yang menjalankan usaha perkebunan masyarakat tatapi saat ini Koperasi Sumber Rezeki mengalami kemajuan sehingga Koperasi Sumber Rezeki membuka unit unit seperti unit simpan pinjam, unit penjualan pupuk.

Pengelolaan sistem administrasi hingga saat ini di Koperasi Sumber Rezeki masih dilakukan secara manual dengan jumlah pengurus koperasi yang sangat terbatas, tentu akan menimbulkan lambannya kinerja koperasi tersebut dan memungkinkan terjadinya kesalahan yang tidak diinginkan oleh pihak pengelola koperasi. Perlunya sebuah sistem baru yang lebih efisien dalam mengurangi masalah masalah ini.

Sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu (Andri Kristanto, 2003: 30). Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Terdapat dua kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem (Jogiyanto HM, 2005: 1). *Pertama*, pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur. Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. *Kedua*, pendekatan yang lebih menekankan pada elemen atau komponennya.

Koperasi mengandung makna kerja sama. Kooperasi (*cooperative*) ber-sumber dari kata *Coopere* (latin) *co-operation* yang berarti kerja sama. Ada juga yang mendefinisikan koperasi dala makna lain. Menurut Enriques, pengertian koperasi adalah menolong satu sama lain atau saling bergandengan tangan. Di indonesia disebut kerja sama atau menurut Notoatmojo disebut gotong royong yang telah dikenal oleh Indonesia sejak tahun 2000 SM.

Pengertian Koperasi konsumen adalah koperasi yang anggotanya para konsumen akhir atau pengguna barang atau jasa, dan kegiatan atau jasa utama melakukan pembelian bersama. Contoh koperasi konsumen adalah koperasi yang kegiatan utamanya mengelola warung serba ada atau supermarket.

Pengertian Koperasi produsen adalah koperasi yang anggotanya tidak memiliki rumah tangga usaha atau perusahaan sendiri sendiri tetapi bekerja sama dalam wadah koperasi untuk menghasilkan dan memasarkan barang atau jasa, dan kegiatan utamanya menyediakan, mengoperasikan, atau mengelola sarana produksi bersama. Contoh koperasi produsen adalah koperasi jasa konsultasi.

Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank yang bertugas memberikan pelayanan masyarakat, berupa pinjaman dan tempat penyimpanan uang bagi masyarakat. (Jananto David, 2012). Ruang lingkup kegiatan usaha koperasi simpan pinjam secara umum adalah penghimpunan dan penyaluran dana yang berbentuk penyaluran pinjaman terutama dari dan untuk anggota. Kegiatan dari sisi pasiva, koperasi simpan pinjam melakukan kegiatan penghimpunan dana baik dari anggota ataupun masyarakat umum. Bentuk penghimpunan dana ini bisa berupa tabungan atau simpanan sedangkan dari masyarakat bisa berbentuk pinjaman modal usaha. Sedangkan kegiatan dari sisi aktiva adalah melakukan upaya untuk memperoleh laba dengan cara mengalokasikan dari hasil penghimpunan dana yang disalurkan kepada anggota dalam bentuk pinjaman.

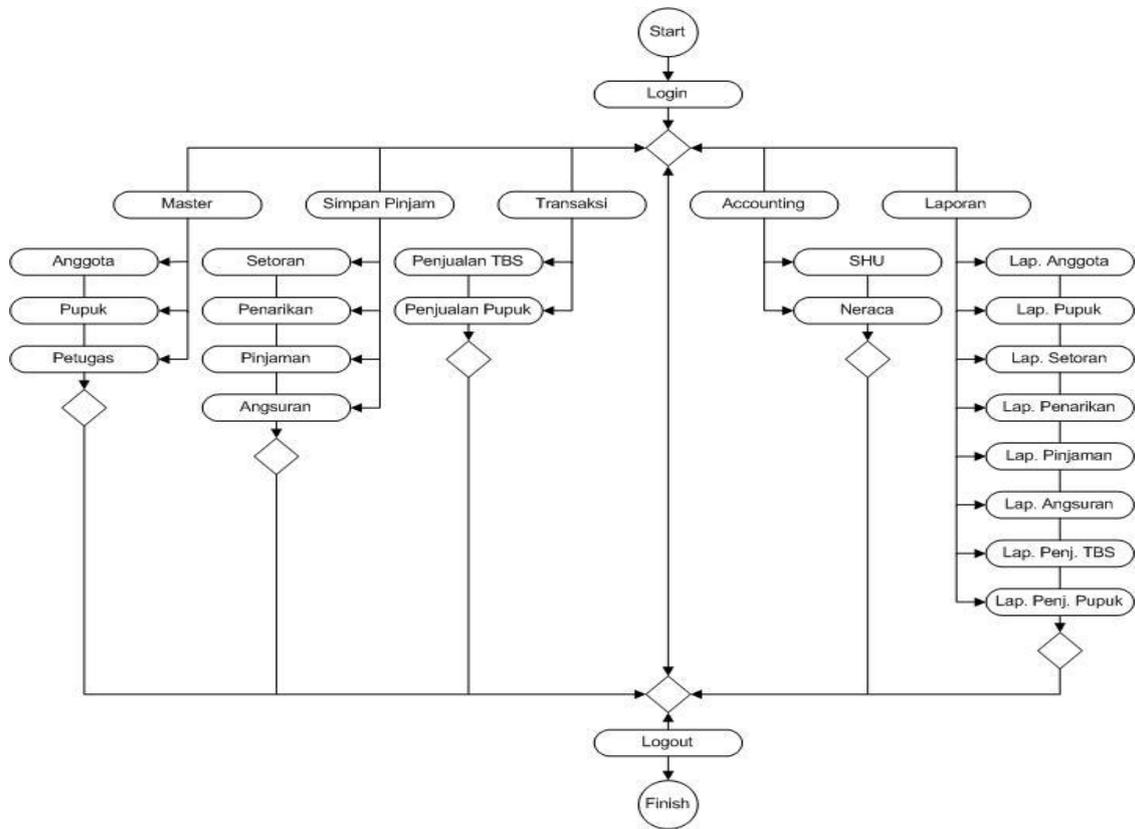
B. Metode Penelitian

Aplikasi perhitungan saat ini sangat banyak dimanfaatkan terutama didalam dunia kerja. Penggunaan aplikasi perhitungan ini dominan digunakan sebagai alat bantu hitung dalam mempermudah sistem karena dengan digunakannya aplikasi ini akan membawa banyak manfaat seperti menghindari kesalahan akibat pencatatan dan penghitungan manual. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di koperasi Sumber Rezeki ini, sangat dianjurkan untuk menggunakan sebuah sistem simpan pinjam, pencatan dan penghitungan hasil penjualan TBS dan penjualan pupuk yang masih manual.

Setelah melakukan analisa sistem, tahap selanjutnya adalah melakukan perancangan aplikasi yang akan dibuat. Pada tahap ini akan dirancang aplikasi simpan pinjam, pencatatan dan penghitungan hasil penjualan TBS dan penjualan pupuk. Perancangan aplikasi ini dibuat untuk tujuan memudahkan para pengurus koperasi dalam memantau keuangan yang ada tanpa harus memeriksa setiap buku manual yang di tuliskan para anggotanya.

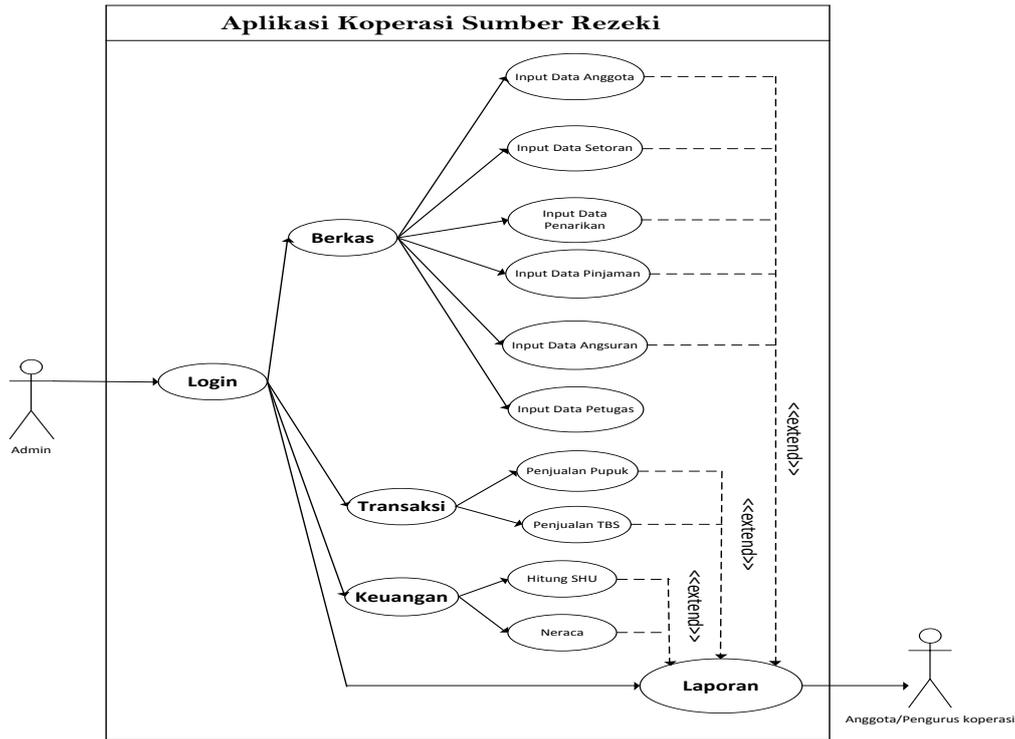
Berikut tampilan input hasil perancangan UML.

Business diagram merupakan model sistem yang menjelaskan proses proses yang terdapat didalamnya. Untuk business diagram sistem aplikasi koperasi dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. *Bussiness Diagram*

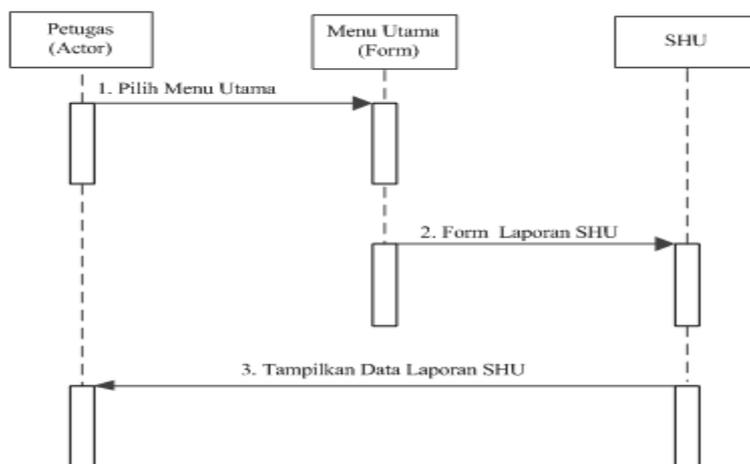
Berikut adalah *Use Case Diagram* dari aplikasi simpan pinjam, pencatatan dan penghitungan uang yang keluar masuk di Koperasi SUMBER REZEKI. Gambar ini menunjukkan desain pengurus koperasi yang menjalankan aplikasi berdasarkan dari laporan yang telah disiapkan oleh para anggota anggotanya.



Gambar 2. Use Case Diagram

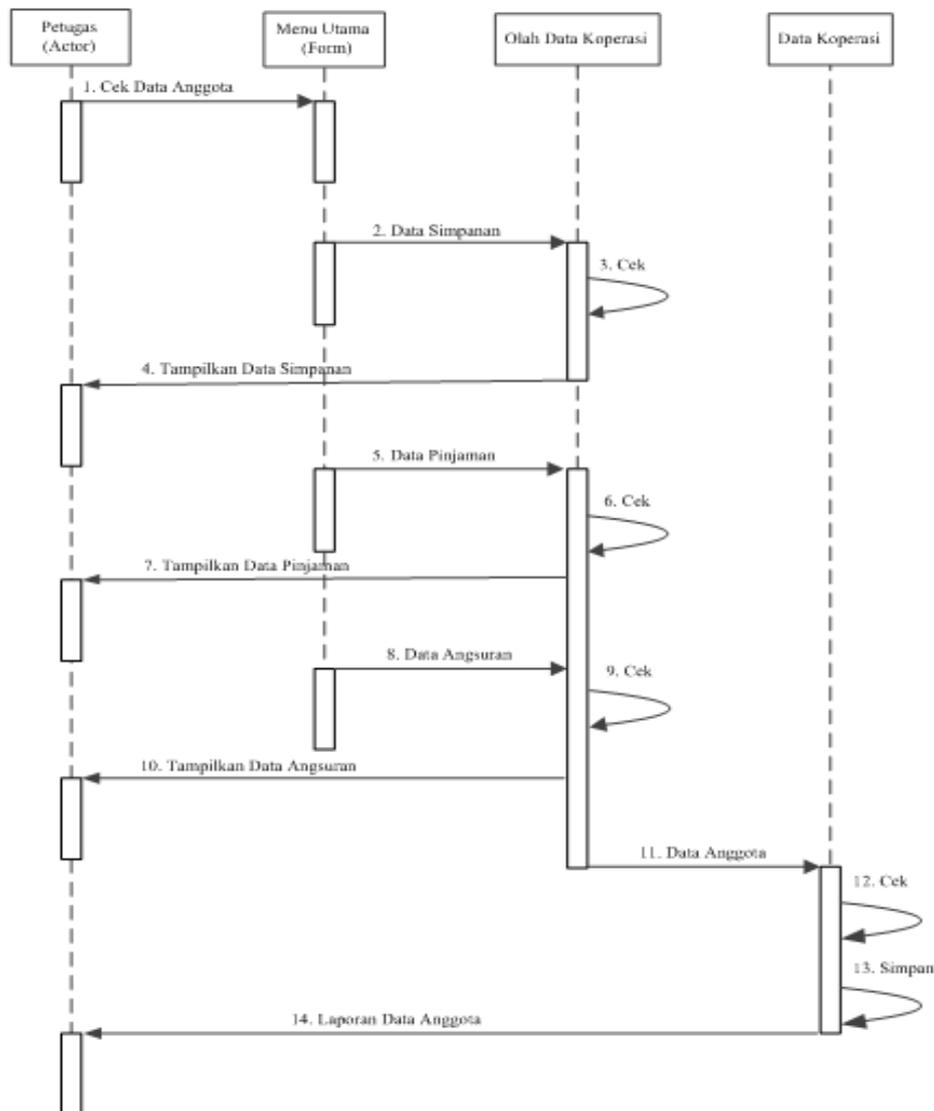
Sequence diagram menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem (termasuk pengguna, display, dan sebagainya) yang dilakukan. Berikut adalah Sequence Diagram dari aplikasi ini yang dirancang oleh penulis.

Sequence Diagram Laporan SHU menjelaskan proses-proses yang terjadi adalah petugas menginputkan laporan SHU dan membuat laporan SHU yang akan diserahkan untuk anggota.



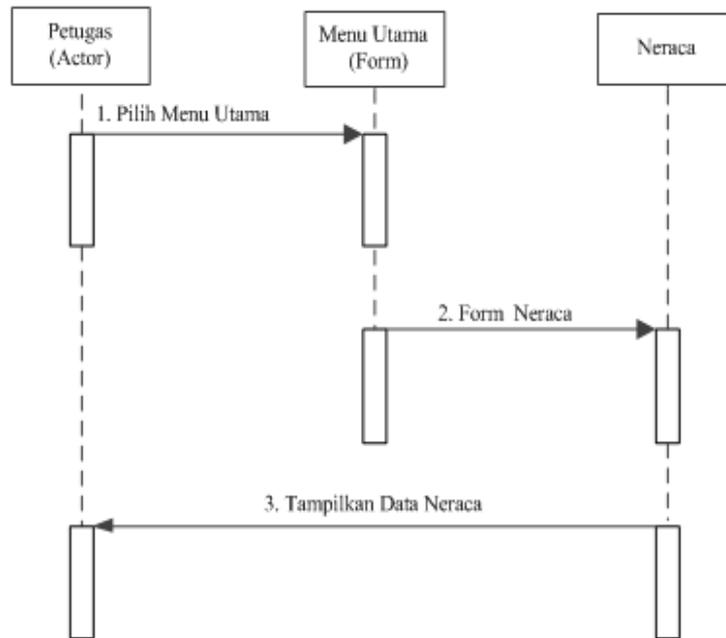
Gambar 3. Sequence Diagram SHU

Sequence Diagram Data Simpan Pinjam menjelaskan proses-proses yang terjadi adalah petugas menginputkan data-data simpan pinjam dan membuat laporan simpan pinjam yang akan diserahkan untuk anggota.



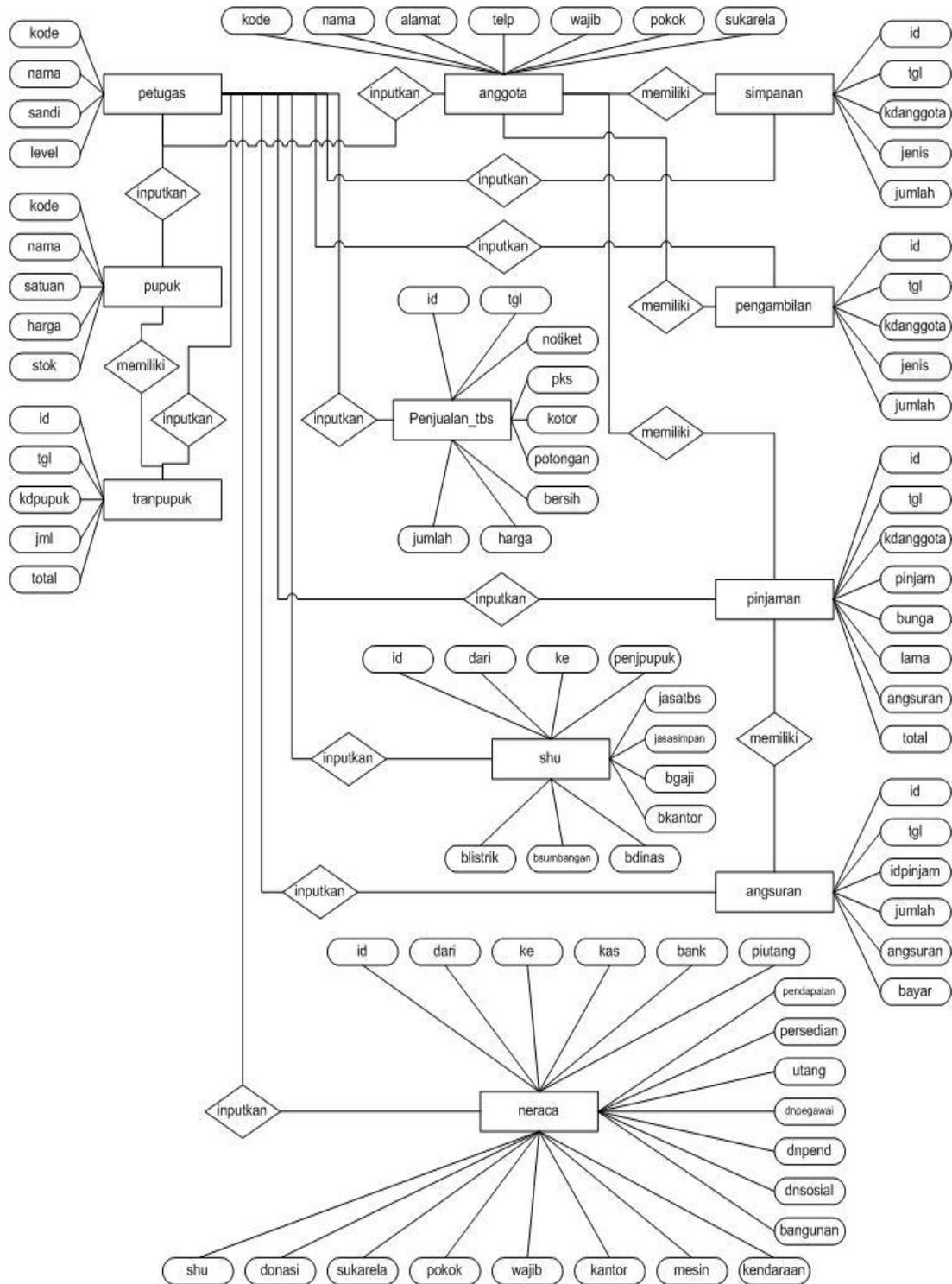
Gambar 4. *Sequence Diagram* Simpan Pinjam

Sequence Diagram Neraca menjelaskan proses-proses yang terjadi adalah petugas menginputkan data-data neraca dan membuat laporan neraca yang akan diserahkan untuk anggota (Gambar 5).



Gambar 5. *Sequence Diagram Neraca*

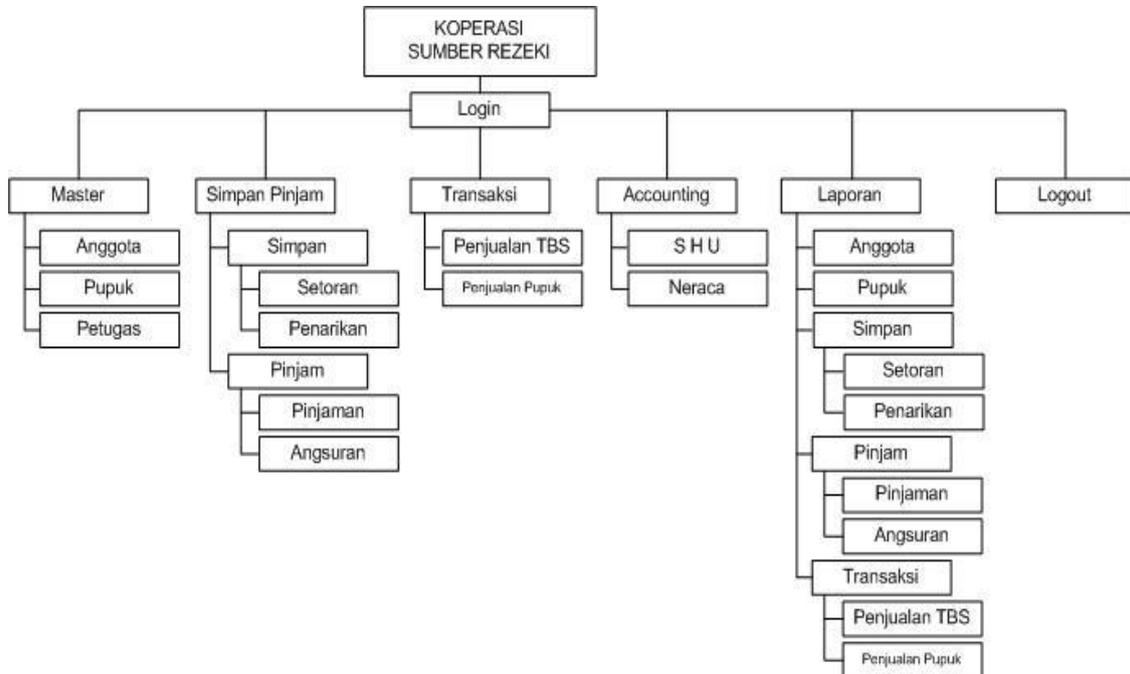
Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya oleh Sistem Analis dalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan sistem. Sementara seolah-olah teknik diagram atau alat peraga memberikan dasar untuk desain database relasional yang mendasari sistem informasi yang dikembangkan.



Gambar 6. ERD Koperasi Sumber Rezeki

C. Hasil dan Pembahasan

Setelah tahap analisis dan perancangan, tahap selanjutnya adalah implementasi sistem. Berikut ini adalah desain antar muka Koperasi Sumber Rezeki dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 7. Desain Antarmuka

1. Tampilan Form Neraca

Gambar 8. Tampilan Form Neraca

Gambar 8 merupakan tampilan neraca. Laporan neraca dapat dilihat pada Gambar 9 berikut ini.

KOPERASI SUMBER REZEKI
LAPORAN NERACA
Periode : 21/12/2016 s/d 21/12/2016

No. Faktur : N001

ASET LANCAR		KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
Kas	: 5000000	Utang Usaha	: 30000000
Bank	: 1000000	Dana Pegawai	: 5000000
Piutang Usaha	: 2000000	Dana Pendidikan	: 2000000
Pendapatan	: 240000	Dana Sosial	: 2000000
Persediaan	: 83126000		
JUMLAH	: 91366000	JUMLAH	: 39000000
ASET TETAP		MODAL	
Bangunan	: 50000000	Simp. Wajib	: 80000
Kendaraan	: 0	Simp. Pokok	: 375000
Mesin	: 2000000	Simp. Sukarela	: 80000
Per. Kantor	: 1000000	Donasi	: 5000000
		SHU Blm Dibagi	: 99831000
JUMLAH	: 53000000	JUMLAH	: 105366000
TOTAL	: 144366000	TOTAL	: 144366000

Grand Total : 288.732.000,00

Dicetak tanggal : 22-Des-2016

Gambar 9. Laporan Neraca

D. Simpulan

Dari hasil kegiatan dan uraian dalam penulisan penelitian ini penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut.

1. Dalam pembuatan skripsi ini menghasilkan aplikasi simpan pinjam, penjualan pupuk dan penjualan TBS Koperasi SUMBER REZEKI.
2. Dengan aplikasi ini nantinya akan membantu pengurus Koperasi SUMBER REZEKI dalam mengendalikan keuangan simpan pinjam, penjualan pupuk serta memantau hasil penjualan TBS.

Melihat kenyataan yang di hadapi oleh pengguna aplikasi ini serta pertimbangan kualitas aplikasi, maka di peroleh saran untuk adanya pengembangan selanjutnya antara lain sebagai berikut.

1. Agar sebelum dilakukan penerapan dari sistem yang baru, terlebih dahulu di lakukan pelatihan bagi pengguna aplikasi ini, sehingga nantinya user mengetahui bagaimana sistem baru ini bekerja.
2. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik, sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut dan mempertimbangkan spesifikasi komputer yang digunakan untuk pembuatan aplikasi yang lebih baik lagi, sebaiknya menggunakan memori dan kecepatan prosesor yang tinggi.

3. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, relevan dan berfungsi, perlu adanya cadangan data dari para anggota sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan akibat salah penginputan atau perhitungan data.
4. Aplikasi pengacakan soal dalam penelitian ini menggunakan algoritma *Fisher-Yates* dilakukan setelah seluruh id mahasiswa dientri ke dalam sistem maka barulah dilakukan proses pengacakan, sehingga membutuhkan waktu dalam proses pengacakannya.
5. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat melakukan perbandingan dengan menggunakan algoritma pengacakan lainnya.

E. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan terhadap penelitian ini. Terutama kepada seluruh pengurus Koperasi Sumber Rezeki Kampung Rantau Kecamatan Minas Kabupaten Siak yang telah membantu mensukseskan penelitian ini.

F. Referensi

- Alimansyah dan Padji. (2003). *Kamus Istilah Akuntansi*. Bandung, Indonesia: Yrama Widya.
- bin Ladjamudin, Al-bahra. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta, Indonesia: Graha Ilmu.
- Daulay, Melwin Syafrizal. (2007). *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer*. Yogyakarta, Indonesia: Andi.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. (2004). *Standar Operating Procedure Koperasi Simpan Pinjam Unit Simpan Pinjam*. Jakarta, Indonesia: Kemenkop.
- Fathansyah. (2003). *Buku Teks Komputer Basis Data*. Bandung, Indonesia: Informatika.
- Fati G.N Larosa dan Ginting, Berupilihan. (2009). *Microsoft Excel for Accounting Cycle*. Yogyakarta, Indonesia: Andi.
- Halim, Abdul. (2002). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta, Indonesia: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jogiyanto. (2005). *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta, Indonesia: Andi Offset.
- Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 96/Kep/M.KUKM/IX/2004 Tahun 2004 .
- Krismiaji. (2002). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta, Indonesia: AMP YKPN
- Koniyo, Andri dan Kusri. (2007). *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server*. Yogyakarta, Indonesia: Andi.

- M. Sadeli, Lili. (2009). *Dasar-dasar Akuntansi*. Bandung, Indonesia: Bumi Aksara.
- Madcoms. (2005). *Aplikasi Database Visual Basic 6.0 dengan cristal Report*. Yogyakarta, Indonesia: Andi Offset.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi edisi ke-3*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Nazir. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor, Indonesia: Ghalia.
- O.P.Simorangkir. (2000). *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Jakarta, Indonesia: Ghalia.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 19/Per/M.KUKM/XI/2008.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 20/Per/K.KUKM/XI/2008.
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi edisi kedua*. Jakarta, Indonesia: Erlangga.
- Soemarso. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1 Edisi 5*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Susanto, Azhar.(2007). *Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan pengembangannya*. Bandung, Indonesia: Lingga Jaya.
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung, Indonesia: Alfabeta
- Sutabri, Tata. (2004). *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta, Indonesia: Andi.
- Suyatno, Thomas, dan Chalik Dkk. (2006). *Dasar-Dasar Perkreditan Edisi ketiga*. Jakarta, Indonesia: Gramedia Pustaka Utama.
- Yuswanto. (2005). *Pemrograman Client Server Microsoft Visual Basic 6.0*. Jakarta, Indonesia: Pustaka.